

# **SKRIPSI**

## **KONDISI SOSIAL EKONOMI PEKERJA DI PABRIK GULA DESA KERTOSARI KECAMATAN TANJUNG SARI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**



**AYU SAFITRI  
07021281722096**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA  
2024**

# **SKRIPSI**

## **KONDISI SOSIAL EKONOMI PEKERJA DI PABRIK GULA DESA KERTOSARI KECAMATAN TANJUNG SARI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Diajukan Sebagai Salah satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S- 1 (S.Sos)  
Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**AYU SAFITRI**  
**07021281722096**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"KONDISI SOSIAL EKONOMI PEKERJA DI PABRIK GULA DESA KERTOSARI  
KECAMATAN TANJUNG SARI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN"**Skripsi  
Oleh :**AYU SAFITRI**  
07021281722096**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 1 Juli 2024**

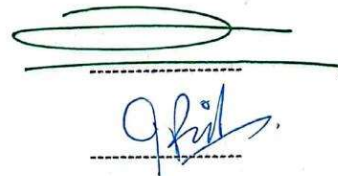
Pembimbing :

1. Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004
2. Dr. Ridhah Taqwa  
NIP. 196612311993031018

Penguji :

1. Dr. Dadang H. Purnama, M.Hum  
NIP. 196507121993031003
2. Randi, S.Sos., M.Sos  
NIP. 199106172019031017

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan

Sosiologi,

**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“KONDISI SOSIAL EKONOMI PEKERJA PABRIK GULA DI  
DESA KERTOSARI KECAMATAN TANJUNG SARI  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

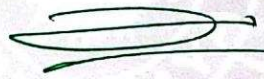
**AYU SAFITRI  
07021281722096**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

1. Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004



20/5/2024

Pembimbing II

2. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si  
NIP. 196612311993031018



20/5-2024

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang - Prabumulih, Km. 32 Indralaya, Ogan Ilir, Kode Pos 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AYU SAFITRI

NIM : 07021281722096

Jurusan : SOSIOLOGI

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "KONDISI SOSIAL EKONOMI PEKERJA PABRIK GULA DI DESA KERTOSARI KECAMATAN TANJUNG SARI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 26 Juni .....2024  
Yang buat pernyataan,



AYU SAFITRI  
NIM. 07021281722096

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Motto :**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**“Berusahalah semampumu, sekuatmu, sehebatmu, asal jangan menabrak aturan-aturan baku yang telah Allah tetapkan. Bila sudah sampai pada ujungnya, berpasrahlah, karena batas itu ada supaya kita tak lupa ada Allah yang menggenggam takdir kita. Hiduplah dengan usaha, kemudian penerimaan.”**

**Skripsi ini saya persembahkan kepada :**

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala sebagai ungkapan rasa syukur serta terimakasih atas ridho dan nikmat-Nya selama ini.
2. Orangtua dan adik-adikku yang selalu mendoakan dan mendukung saya sampai skripsi ini selesai.
3. Dosen pembimbing skripsi saya Bapak Prof. Dr. Alfitri., M.Si dan Bapak Dr. Ridhah Taqwa saya ucapkan banyak terimakasih atas bimbingannya selama ini.
4. Teman-teman seperjuangan.
5. Almamater tercinta.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas limpah rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis tetap di beri kekuatan, kesabaran dan keikhlasan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul Kondisi Sosial Ekonomi Pekerja Pabrik Gula Di Desa Kertosari Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan. Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana S- 1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi besar baginda Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam, yang telah menghantarkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang oleh cahaya ilmu pengetahuan.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan bahwa segala sesuatu yang telah dicapai oleh penulis pada titik ini, bukanlah semata-mata karena usaha dari penulis sendiri, melainkan karunia dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan do'a yang senantiasa di langitkan serta berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, SE., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si., selaku ketua jurusan sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

5. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., M.Sos., selaku wakil ketua jurusan sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku pembimbing pertama dan Bapak Dr.Ridhah Taqwa M.Si., selaku Dosen pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan membantu saya dalam proses menyusun skripsi dari awal hingga akhir.
7. Mbak Yuni Yunita, S.Sos., selaku Admin Sosiologi FISIP yang senantiasa membantu penulis dalam mengurus administrasi.
8. Cinta pertama sekaligus sosok yang menginspirasi penulis yaitu Ayahanda Misroji. Terimakasih atas tiap tetes keringat dalam setiap langkah mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan finansial penulis selama ini. Serta ribuan doa yang telah dilangitkan untuk keberhasilan penulis dalam menggapai cita-cita ini.
9. Pintu surga sekaligus menjadi panutan penulis untuk menjadi sosok perempuan yang kuat, penyayang, dan memiliki kesabaran yang tinggi yaitu Ibunda Turminah. Terimakasih atas kasih sayang, semangat, ridho dan doa yang terselip disetiap sholat demi keberhasilan penulis mewujudkan harapan.
10. Adik-adik tersayang, Fevi Dwi Wahyuni dan Naila Muazahra Ulfa yang selalu memberikan semangat baru kepada penulis dan selalu ada disaat penulis senang maupun sedih.
11. Kepada Robiyanto, Farina, Wulandari dan Nikmah yang selalu mendukung dan kebersamai dalam proses penyusunan skripsi.
12. Kepada teman-teman kuliah, terimakasih sudah menemani dan selalu membantu penulis semasa kuliah.
13. Kepada diri saya sendiri terimakasih sudah menepikan ego dan terus berusaha bangkit untuk jauh lebih baik dari sebelumnya. Teruslah berjuang tanpa ada rasa dendam untuk siapapun. Percayalah, semua akan baik-baik saja setelah ini.
14. Terimakasih kepada pihak struktur Desa Kertosari Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan yang sudah membantu saya dan telah



memberikan saya kesempatan untuk menggali informasi mengenai kondisi sosial ekonomi pekerja pabrik gula di Desa Kertosari.

15. Terimakasih kepada pekerja pabrik gula di Desa Kerosari yang sudah terlibat dalam penelitian saya.

Serta semua pihak yang terlibat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semga segala amal baik Bapak/Ibu, saudara/saudari, sahabat dan keluargaku semua semoga mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena masih banyak keterbatasan ilmu dan pengetahuan dari penulis. Maka dari itu penulis menerima saran dan kritik yang membangun. Dengan demikian penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi penulis maupun pembaca.

Indralaya, 1 Juli 2024

Penulis,

Ayu Safitri

07021281722096

## RINGKASAN

**KONDISI SOSIAL EKONOMI PEKERJA DI PABRIK GULA  
DESA KERTOSARI KECAMATAN TANJUNG SARI  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

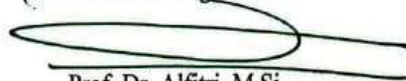
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sosial dan kondisi ekonomi pekerja di pabrik gula di Desa Kertosari Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil temuan diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan konsep kondisi sosial ekonomi menurut Nasution yang mengungkapkan bahwa faktor yang bisa menentukan tinggi rendahnya sosial ekonomi keluarga, antara lain pendidikan, pekerjaan, kesehatan, pendapatan, kepemilikan barang berharga, dan kesejahteraan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial pekerja dari faktor pendidikan masuk kategori pendidikan yang tinggi. Faktor pekerjaan, pekerja termasuk memiliki pekerjaan yang layak, faktor kesehatan pekerja mendapatkan tunjangan kewajiban dari pihak industri berupa tunjangan kesehatan. Kondisi ekonomi pekerja di pabrik gula pada faktor pendapatan menunjukkan bahwa dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Faktor kepemilikan barang berharga merupakan dampak dari adanya pekerjaan yang layak kemudian pendapatan yang cukup tinggi, sehingga mampu mensejahterakan pekerja pabrik gula. Faktor kesejahteraan ekonomi yaitu pekerja mendapat pekerjaan yang layak dan pendapatan pun mampu mencukupi kebutuhan.

**Kata kunci : Kondisi Sosial Ekonomi, pekerja**

Indralaya, 5 Juli 2024

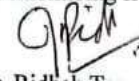
Mengetahui/Menyetujui,

Pembimbing I



Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004

Pembimbing II



Dr. Ridhah Taqwa  
NIP 196612311993031018

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si  
NIP. 198002112003122003

## SUMMARY

### **SOCIO-ECONOMIC CONDITIONS OF WORKERS IN THE SUGAR FACTORY, KERTOSARI VILLAGE, TANJUNG SARI DISTRICT, SOUTH LAMPUNG DISTRICT**

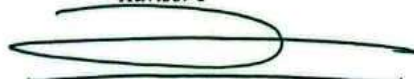
*The aim of this research is to determine the social and economic conditions of workers at the sugar factory in Kertosari Village, Tanjung Sari District, South Lampung Regency. The method used in this research is a qualitative research method using a descriptive approach. The findings were obtained through observation, interviews and documentation. This research uses the concept of socio-economic conditions according to Nasution, which reveals that factors that can determine whether a family's socio-economic status is high or low include education, employment, health, income, ownership of valuables, and economic well-being. The research results show that the social conditions of workers from educational factors fall into the high education category. Employment factors, workers including having a decent job, health factors, workers receive mandatory benefits from the industry in the form of health benefits. The economic condition of workers in sugar factories in terms of income shows that they can meet their daily living needs. The factor of owning valuables is the impact of having a decent job and a fairly high income, thus being able to improve the welfare of sugar factory workers. The economic welfare factor is that workers get decent work and their income is able to meet their needs.*

**Key words:** Socioeconomic conditions, factory workers

Indralaya, July 5 2024

Approved by,


Advisor I



Prof. Dr. Alfitri, M.Si

NIP. 196601221990031004

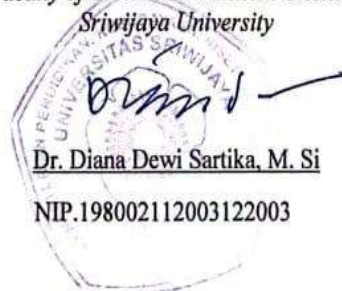
Advisor II



Dr. Ridhah Taqwa

NIP 196612311993031018

*Head of the Sociology Department  
Faculty of Social and Political Sciences  
Sriwijaya University*



Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si

NIP.198002112003122003

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINILITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1. Tujuan Umum.....	6
1.3.2. Tujuan Khusus .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2. Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1. Penelitian Terdahulu .....	8
2.2. Kajian Teoritis.....	14
2.2.1. Konsep Sosial Ekonomi.....	14
2.2.4. Faktor-Faktor yang Menentukan Kondisi Sosial Ekonomi .....	17
2.2.2. Pekerja/Buruh .....	23
2.2.3. Industri/Pabrik .....	25
2.3. Kerangka Pemikiran.....	28
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
3.1. Desain Penelitian.....	29
3.2. Lokasi Penelitian .....	29
3.3. Strategi Penelitian .....	30

3.4. Fokus Penelitian .....	30
3.5. Jenis dan Sumber Data .....	31
1. Data Primer .....	31
2. Data Sekunder .....	32
3.6. Penentuan Informan .....	32
3.7. Peranan Peneliti .....	32
3.8. Unit Analisis Data .....	33
3.9. Teknik Pengumpulan Data .....	33
1. Observasi .....	33
2. Wawancara .....	34
3. Dokumentasi .....	34
3.10. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	34
1. Triangulasi Sumber .....	35
2. Triangulasi Metode .....	35
3.11. Teknik Analisis Data .....	35
1. Kondesasi Data .....	35
2. Penyajian Data .....	36
3. <i>Verification</i> .....	36
3.12. Jadwal Kegiatan Penelitian .....	37
<b>BAB 4 GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
4.1. Sejarah singkat Desa Kertosari .....	38
4.2. Keadaan Geografis Wilayah Desa Kertosari .....	40
4.3. Keadaan Demografis Desa Kertosari .....	41
4.4. Struktur Pemerintahan Desa Kertosari .....	46
4.5. Gambaran Umum Informan .....	46
<b>BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
5.1. Profil Pabrik Gula Desa Kertosari .....	50
5.1. Potret Pekerja di Pabrik Gula Desa Kertosari .....	53
5.1. Kondisi Sosial Pekerja di Pabrik Gula Desa Kertosari .....	55
1. Pendidikan .....	55
2. Pekerjaan .....	58
3. Kesehatan .....	62
5.2. Kondisi Ekonomi Pekerja di Pabrik Gula Desa Kertosari .....	63
1. Pendapatan .....	63
2. Kepemilikan Barang Berharga .....	65
3. Kesejahteraan Ekonomi .....	68
<b>BAB 6 PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
6.1. Kesimpulan .....	70
6.2. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Letak dan Luas Wilayah Desa Kertosari.....	40
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Kertosari .....	41
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Kertosari .....	42
Tabel 4.4 Prasarana Pendidikan Desa Kertosari .....	42
Tabel 4.5 Jumlah Pemeluk Agama Desa Kertosari .....	43
Tabel 4.6 Prasarana Ibadah Desa Kertosari .....	43
Tabel 4.7 Mata Pencaharian Pokok Penduduk Desa Kertosari.....	44
Tabel 4.8 Lembaga Desa Kertosari .....	45
Tabel 5.1 Data Pendidikan Terakhir Pekerja Di Pabrik Gula Desa Kertosari .....	55
Tabel 5.2 Data Informan berdasarkan pekerjaan .....	60
Tabel 5.3 Data Informan berdasarkan pendapatan.....	65
Tabel 5.4 Kondisi Bangunan Rumah Pekerja Pabrik Gula .....	67
Tabel 5.5 Kepemilikan Kendaraan Pribadi .....	67

**DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Bagan 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Kertosari.....	46

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Gerbang Masuk Desa Kertosari .....39



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	77
Lampiran 2 Pedoman wawancara .....	78
Lampiran 3 Transkrip wawancara .....	80
Lampiran 4 Dokumentasi .....	102

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Industri merupakan usaha untuk meningkatkan dan memperbaiki kondisi masyarakat dalam hal kesejahteraan. Tujuan dari pembangunan industri tak lain untuk menyediakan lapangan pekerjaan, menaikkan penghasilan dan mengurangi jumlah pengangguran. Perkembangan industri di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup pesat. Karena pembangunan industri sudah dibangun secara merata, baik di kawasan perkotaan dan kawasan pedesaan yang sudah mulai berkembang dengan baik. Akibat dari keberadaan industri tersebut akhirnya memberikan pengaruh pada masyarakat di sekitarnya (Nawawi dkk, 2013, p. 13).

Pembangunan industri merupakan faktor dari pelaksanaan pembangunan nasional yang diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti terhadap pembangunan nasional dan perkembangan ekonomi di Indonesia. Pembangunan industri merupakan salah satu usaha manusia untuk meningkatkan kualitas hidup, salah satu tujuannya yaitu memperluas lapangan pekerjaan, menunjang pemerataan pembangunan dan meningkatkan pendapatan masyarakat (Adianti, 2018, p. 4). Industri adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah atau bahan baku menjadi barang jadi yang mempunyai nilai jual tinggi. Operasi pabrik industri tidak sederhana perusahaan dagang, karena pabrik industri membuat sendiri barang yang akan dijualnya (Dewi, 2016, p. 2).

Perkembangan industri selalu berkaitan dengan potensi sumberdaya yang ada, antara lain sumber daya alam dan sumberdaya manusia. Apabila wilayah tersebut secara maksimal mampu memakai sumberdaya yang ada, maka industri memiliki potensi besar untuk mudah berkembang. Pada akhirnya keberadaan industri akan mampu meningkatkan pendapatan ekonomi. Pembangunan ekonomi adalah proses cukup berpengaruh pada peningkatan pendapatan masyarakat untuk tempo waktu yang lama. Peningkatan pendapatan rata-rata bisa dijadikan sebagai indikasi untuk mengetahui besar atau kecilnya tingkat kesejahteraan masyarakat (Dwinata, 2016,

p. 2). Jika pembangunan sarana dan prasarana dalam industri telah memadai, maka berpeluang meningkatkan pendapatan ekonomi suatu daerah atau wilayah tertentu. Dapat disimpulkan bahwa industri adalah sebuah sektor yang mampu menghasilkan peluang tempat pekerjaan sehingga bisa meminimalisir jumlah pengangguran.

Berdirinya industri di wilayah masyarakat dapat menghasilkan perubahan beragam dan dampak yang terjadi, antara lain dampak negatif juga dampak positif. Proses yang terjadi dari satu langkah ke langkah selanjutnya biasa disebut dengan kehidupan manusia, sedangkan bagian normal dari gejala sosial dinamakan dengan perubahan sosial. Keberagaman kehidupan masyarakat yang bergeser disebabkan berubahnya tatanan dalam masyarakat, karena adanya kemajuan teknologi dan komunikasi, serta keinginan kuat dari masyarakat untuk bergerak maju (Hatu, 2011, p. 8).

Industri dan masyarakat disekitarnya ialah unsur saling berkaitan. industri membutuhkan masyarakat untuk membantu perkembangan perusahaan mereka, begitu juga masyarakat membutuhkan industri untuk memperbaiki dan meningkatkan perekonomian mereka serta untuk membantu perkembangan wilayah. Oleh karena keberadaan dan kegiatan industri ditengah-tengah masyarakat dalam skala kecil maupun besar menjadi sebab dari adanya perubahan sosial dan ekonomi pada masyarakat (Pamungkas, 2018, p. 4).

Keberadaan industri yang berdiri di tengah-tengah masyarakat merupakan wujud dan partisipasi dalam peningkatan dan pembangunan masyarakat. Kehadiran industri dalam masyarakat menandakan kemajuan menuju perubahan yang lebih maju. Kehadiran ini dapat dianggap sebagai karakteristik masyarakat maju, karena telah menyaksikan kemajuan teknologi yang pesat berkembang. Adanya industri juga menjadi alasan munculnya perubahan sosial di tengah masyarakat. Sumarwoto menjelaskan bahwa dampak yang dihasilkan merupakan perubahan yang terjadi karena akibat dari suatu pergerakan atau aktivitas. Pergerakan atau aktivitas yang dimaksud itu adalah yang memiliki sifat kimia, biologi, fisik, atau bahkan alamiah. (Sumarwoto, 2005, p. 38).

Industri makanan dan minuman memiliki arti penting dan strategis bagi perekonomian nasional. Karena mendukung ketahanan pangan dan memberikan kontribusi yang cukup besar dalam pembentukan PDB, penyerapan tenaga kerja maupun dalam perolehan devisa. Pada tahun 2014, industri makanan dan minuman memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 29,95% terhadap PDB industri non-migas. Pada tahun yang sama, ekspor industri makanan dan minuman sebesar 4,73% dari ekspor hasil industri. Pertumbuhan industri makanan dan minuman berada di atas pertumbuhan ekonomi nasional. Pada tahun 2014 pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02%, sedangkan industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 9,54%. Sehubungan dengan hal-hal tersebut, pertumbuhan industri makanan dan minuman harus didukung. Antara lain melalui penyediaan kebutuhan bahan baku dan bahan penolong, termasuk gula Kristal rafinasi. Oleh karena itu, keberadaan industri gula di dalam negeri sangat diperlukan untuk mendukung pertumbuhan industri makanan dan minuman yang terus berkembang (Menteri Perindustrian, Saleh Husin).

Setelah Indonesia merdeka geliat industri gula semakin berkembang pesat, kebutuhan akan gula nasional semakin mengalami peningkatan. Kendati mengalami peningkatan dalam permintaan, sektor industri gula nasional masih mengalami hambatan lantaran kurangnya ketersediaan lahan bagi tanaman tebu karena pada saat itu lahan tanaman tebu di tanah Jawa masih sangat kurang untuk memenuhi kebutuhan tebu Nasional dan sudah tidak dapat lagi mengadakan perluasan lahan tanam di lokasi tersebut karena wilayah tersebut sudah dipadati oleh perumahan masyarakat sekitar. Impor gula semakin besar karena semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi nasional dan bertambahnya jumlah penduduk. Anisa Aprylita (2014 :1) mengungkapkan bahwa impor gula pada awal tahun 1970-an mencapai 300.000-400.000 ton, hal ini merupakan suatu nilai yang tidak sedikit dalam penggunaan devisa negara. Untuk mengatasi dan mencegah semakin terpuruknya masalah ini pemerintah pun mulai mencari solusi dengan harapan dapat meningkatkan kembali produksi gula nasional yaitu dengan mencanangkan pengembangan industri gula di luar Jawa.

Indonesia menjadi tempat pertumbuhan industri gula pada tahun 2004, yang terdiri dari tiga perusahaan yang berbeda. Perluasan sektor makanan dan minuman kemudian menyebabkan pendirian beberapa pabrik gula rafinasi. Pada tahun 2014, total 11 industri gula resmi terdaftar, termasuk yang terletak di Banten, Makassar, Cilacap, Lampung, Jawa Barat, dan Medan. Industri-industri ini secara kolektif memiliki kapasitas perizinan 3,02 juta ton per tahun dan kapasitas peleburan 3,57 juta ton per tahun. Selanjutnya, industri gula di Lampung diberikan kapasitas izin 540.000 ton per tahun, bersama dengan kapasitas melting sebanyak 484.110 ton per tahun (Menteri Perindustrian, Saleh Husin).

Kegiatan industri dapat dimanfaatkan oleh setiap daerah berdasarkan potensi desa, yang dapat mencakup potensi fisik dan nonfisik. Akibatnya, perkembangan suatu industri dapat bervariasi dari satu desa ke desa berikutnya berdasarkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang tersedia di daerah tersebut. Desa Kertosari Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung selatan merupakan salah satu pemukiman yang berada dekat dengan kawasan pabrik gula tebu yang ada di sana. Keberadaan pabrik gula yang sudah berdiri sejak tahun 2009 tersebut dapat menyerap tenaga kerja yang cukup banyak dari masyarakat. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Singgih (Nawawi dkk, 2013, p. 2) bahwa dibukanya lapangan pekerjaan di industri dapat mengakibatkan terbentuknya kesempatan kerja baru, terutama yang diakibatkan secara langsung.

Lokasi suatu pendirian industri di suatu wilayah tertentu tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat yang berada di sekitar pendirian tersebut. Hal yang sama dapat dikatakan tentang keberadaan pabrik gula di Desa Kertosari yang memberikan dampak bagi masyarakat setempat. Akibat dari berdirinya industri di daerah akan mempengaruhi kondisi sosial ekonomi suatu individu atau masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat Desa Kertosari yang bekerja sebagai karyawan di pabrik gula, yang terhitung sudah mempekerjakan sekitar 100 orang sejak berdirinya pabrik gula pada tahun 2009. Keberadaan pabrik gula tersebut mampu memberikan hal yang positif dalam hal mata pencaharian untuk masyarakat khususnya yang tinggal di Desa Kertosari.

Kondisi sosial ekonomi sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan kepemilikan barang berharga. Industri dan pendidikan saling berkaitan erat dan saling memengaruhi. Pendidikan mempersiapkan individu dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk kontribusi dalam industri. Sebaliknya, industri memberikan umpan balik tentang keterampilan apa yang dibutuhkan, yang dapat mengarahkan kurikulum pendidikan. Kolaborasi antara kedua sektor ini penting untuk memastikan bahwa lulusan siap menghadapi tantangan dan tuntutan di dunia kerja. Masyarakat Desa Kertosari khususnya pekerja pabrik gula dituntut untuk menyadari pentingnya pendidikan dalam dunia kerja. Hal ini disebabkan bahwa pendidikan minimal SMA menjadi syarat dasar pabrik gula merekrut karyawannya. Selain itu industri juga mengutamakan keterampilan tambahan atau pengalaman untuk calon karyawannya. Dahulu sebelum adanya industrialisasi di Desa Kertosari, masyarakat banyak bergantung dengan penghasilan dari pekerjaan buruh serabutan. Kemudian, sejak keberadaan dan berkembangnya pabrik gula di wilayah Desa Kertosari membuat masyarakat menyambut baik dari keberadaan pabrik tersebut. Dapat dikatakan juga hadirnya pabrik di Desa Kertosari membuka peluang kesempatan kerja bagi masyarakat. Pekerja pabrik gula juga mendapat tunjangan wajib dari perusahaan sesuai peraturan di Indonesia.

Pendapatan yang diperoleh dari pekerja pabrik gula di Desa Kertosari berasal dari upah bekerja sebagai karyawan swasta di pabrik. Para pekerja pabrik gula memiliki pendapatan yang berbeda-beda, tergantung pembagian pekerjaan yang mereka dapatkan di pabrik gula tersebut. Mayoritas dari pekerja pabrik gula memperoleh pendapatan pokok mulai dari 3.000.000 hingga 7.000.000 setiap bulannya, tergantung dibagian mana mereka bekerja. Berdasarkan pendapatan yang diperoleh dapat dilihat bahwa hal ini mempengaruhi peningkatan ekonomi pekerja pabrik gula dibandingkan dengan sebelumnya. Sedangkan kepemilikan barang berharga merupakan dampak dari adanya pekerjaan yang layak kemudian pendapatan yang cukup tinggi, sehingga mampu mensejahterakan ekonomi masyarakat Desa Kertosari yang bekerja di pabrik gula. Kesejahteraan ekonomi

sendiri merujuk pada kondisi yang memiliki stabilitas finansial untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kualitas hidup.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana kondisi sosial ekonomi pekerja di pabrik gula Desa Kertosari Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan Sehingga peneliti mengambil judul “Kondisi Sosial Ekonomi Pekerja Pabrik Gula Di Desa Kertosari Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan”.

## **1.2.Rumusan Masalah**

- 1.2.1. Bagaimana kondisi sosial pekerja di pabrik gula Desa Kertosari Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan?
- 1.2.2. Bagaimana kondisi ekonomi pekerja di pabrik gula Desa Kertosari Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan?

## **1.3.Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Setiap penelitian yang dilakukan pasti memiliki tujuan. Tujuan penelitian adalah kumpulan pernyataan yang menjelaskan sasaran-sasaran atau gagasan-gagasan umum diadakan suatu penelitian. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi pekerja di pabrik gula Desa Kertosari kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2. Untuk mengetahui kondisi sosial pekerja di pabrik gula Desa Kertosari Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan.
3. Untuk mengetahui kondisi ekonomi pekerja di pabrik gula Desa Kertosari Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu sosiologi, khususnya Sosiologi Industri dan Sosiologi Ekonomi dalam mengkaji kondisi sosial ekonomi pekerja. Serta diharapkan bisa menjadi bahan komparatif dan kajian bagian akademis yang tertarik mengkaji lebih jauh dan mendalam yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Secara praktis manfaat yang diharapkan pada penelitian ini yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kondisi sosial ekonomi pekerja pabrik gula di suatu wilayah. Sehingga dapat menjadi



## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku :**

- Creswell, J. W. (2017). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Pedesaan*, (Jakarta:Kencana, 2016), hal. 91-92.
- Darsono, Valentinus, *Pengantar Ilmu Lingkungan*, (Yogyakarta:Universitas ATma Jaya, 1992).
- Fauzia, Ika Yunia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah*, (Jakarta:Kencana, 2014), hal. 02.
- Fitrah, M & Luthfiah. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan studi Kasus*. Cv Jejak.
- Haryanto, Sindung, *Sosiologi Ekonomi*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 27, 40, 92-93.
- Herdiyansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Selemba Humanika.
- Husni, Lalu, *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2008), h. 33-35
- Ismawati, E., *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Yogyakarta : Ombak, 2012), hal. 49.
- Jamaludin, N, A, *Sosiologi Pedesaan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2015), hal. 79.
- Kulsum, Umi dan Mohammad Jauhar, *Pengantar Psikologi Sosial*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta, 2014), hal. 59.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta. hal 116.
- Maimun, 2003, *Hukum Ketenagakerjaan Suatu Pengantar*, Jakarta: PT.Pradnya Paramita, hal.13.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, J. S. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Souchbook (3<sup>rd</sup> Ed.)*. Sage Publication, Inc.
- Narwoko, Dwi J dan Bagong Suyanto, *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta:Kencana, 2011), hal. 124-125.

- Raucek, S & Warren, L. *Sociology and Introduction*, Terj. Sabat Simamora, Jakarta : Bina Bangsa. hal 288-296
- Ranjabar, J., *Perubahan Sosial Teori-Teori dan Proses Perubahan Sosial serta Teori Pembangunan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 5.
- Rosyidi, *Organisasi dan Manajemen*, (Yogyakarta: PT.Benteng Pustaka, 2009), hal 27.
- Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 25.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat Entepretif, Interaktif, Dan Konstruktif)*. Alfabeta, Cv.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 54-58.
- Waluya, Bagja, *Sosiologi: Menyelami Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT Pribumi Mekar, 2009), hal. 10.

#### **Skripsi :**

- Adianti, Novi Dwi., *Pengaruh Keberadaan Industrialisasi Terhadap Kondisi Ekonomi Sosial Masyarakat Provinsi Banten*, Skripsi Universitas Indonesia, 2018, hal. 4.
- Aprylita, Anisa. 2014. *Kondisi dan Gambaran Umum PT. Gunung Madu Plantations (GMP)*. Skripsi. 2014. Bandar Lampung : Universitas Lampung.
- Fitriana, Sonia Rusonah. *Pabrik Gula Jatibarang Dan Pengaruhnya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Jatibarang Kabupaten Brebes Tahun 1975-1998*. Skripsi Universitas Negeri Semarang. 2019. hal. 8
- Irfan, *Dampak Sosial Ekonomi Pabrik Gula Takalar Terhadap Masyarakat Sekitar di Desa Barugaya Kecamatan Polongbangken Utama Kabupaten Takalar*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019, hal. 7.
- Kanaya, Diana, *Perkembangan Sosial Ekonomi Pekerja PTPN VII Pabrik Gula Cinta Manis Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015-2021*, Skripsi Universitas Sriwijaya, 2023, hal. 16.
- Malinda, H. *Analilis Strategi Pengembangan Bisnis Ukm Guna Meningkatkan Pendapatan Karyawan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Usaha Bakso Ikan Cahaya Bahari Desa Linggar Jati Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan)*, Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Mooduto, Rudin. *“Perusahaan Tebu dan Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Tolanghula”*, Skripsi Universitas Negeri Gorontalo, 2013, hal. 1.

- Pamungkas, Luqman. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Untuk Melakukan Auditor Switching*. Skripsi Universitas Islam Indonesia, 2018, hal. 4.
- Ramadhan, Muhammad Gilang. *Dampak Industri Terhadap Perubahan Pola Interaksi Sosial Masyarakat di Desa Sukanegara Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan*. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019, hal. 18 - 20.
- Sari, Anggi Permata, *Pengembangan Objek Wisata Goa Tabuhan dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar*, Skripsi Universitas Sebelas Maret, 2011, hal. 18.
- Sari, Yuni. "Perubahan Pola Masyarakat di Kawasan Industri Gula (Studi pada Masyarakat Desa Bakung Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang)". Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

#### **Jurnal :**

- Bachri, B. S. (2010). *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume 10 Nomor 1 (April 2010). halaman 55-56.
- Basrowi dan Siti Juariyah. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Vol. 07 No. 1, (Tahun 2010), hal: 60.
- Budiyanto A, Sumiyatun. (2019) Pengaruh Industri Gula Terhadap Ekonomi Masyarakat Way Terusan Kabupaten Lampung Tengah Tahun 1997 - 2019 *Jurnal Swarnadipa Vol. 03 Nomor 2 Tahun 2019*, hal 63.73
- Dewi, N. C. (2019). *Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)*, Universitas Mulawarman, hal. 2.
- Dwinata, Desi dan Priyo Hananto. "Analisis Dampak Keberadaan pabrik Rokok Panamas Bagi Desa Kebonagung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang". *Jurnal JESP*, Volume 7, Nomor 1, halaman 2.
- Hariyanti, Sinta. "Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota II di Kota Samarinda". *eJournal Ilmu Pemerintahan*, Volume 3 Nomor 2 (2015). halaman 6.
- Hatu, Rauf. "Perubahan Sosial Kultural Masyarakat Pedesaan". *Jurnal Inovasi*, Volume 8, Nomor 4 (Desember 2011). hal. 8.
- Heriyadi, dkk. "Pengaruh Keberadaan Industri dalam Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung". *Geoarea*, Vol.04 No. 01 (Mei 2021), hal. 1-8.

- Ikram, I., & Usman Raidar, U. R. (2018). *Potret Konflik Sosial Di Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung*.
- Kholifah, Nur Adin., dkk. "Dampak berdirinya Pabrik Gula Meritjan di Kediri terhadap Ekonomi Masyarakat Sekitar Tahun 1900-1932." *Historiography : Journal of Indonesian History and Education* Volume 2, Nomor 4 (Oktober 2022), Hal. 551-562.
- Luthfia, Agusniar Riska. Minilik Urgensi Desa di Era Otonomi Daerah. *Journal of Rural Development*, Vol. 4 No. 2, (Tahun 2013), hal: 136-137.
- Nawawi, Imam, dkk. "Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap kondisi Sosial Masyarakat Desa Lagadar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung". *Jurnal Sosietes*, Volume 5, Nomor 2, hal. 2-13.
- Rahayuningsuh, Yunia. "Dampak Sosial Keberadaan Industri Terhadap Masyarakat Sekitar Kawasan Industri Cilegon". *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, Volume 1 Nomor 1 (Juni 2017), halaman 13-26.
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. *Jurnal Alhadharah*, Volume 17 Nomor 33 (Juni 2018). UIN Antasari Banjarmasin, hal 91–94.
- Rochmatin, Siti Alfiatu. "Dampak Pabrik Gula Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Ngambrot Kecamatan Patianworo Kabupaten Nganjuk." *Swara Bumi*, Volume 5, Nomor 6 (2018), hal. 144.
- Rosyanti, dkk. "Dampak Industrialisasi Terhadap Kehidupan Masyarakat". *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* Volume 2, Nomor 1 (2017), hal. 23.

**Website :**

[https://sinarlampung.co/selain-tanpa-lahan-tebu-limbah-pt-sugar-labinta-diduga-cemari-400-hektar-sawah-petani-barisan-relawan-jokowi-pabrik-di-tutup /](https://sinarlampung.co/selain-tanpa-lahan-tebu-limbah-pt-sugar-labinta-diduga-cemari-400-hektar-sawah-petani-barisan-relawan-jokowi-pabrik-di-tutup/) diakses pada 14 Februari 2023 Pukul 11.29

<https://jdih.lampungprov.go.id/product-hukum/provinsi/337/ijin-lokasi-dan-pembebasan-tanah-seluas-43.048-hektar-untuk-keperluan-perkebunan-tebu-dan-pabrik-gula-terletak-di-desa-penawar-desa-gedong-aji-dan-desa-gunung-tapa-kecamatan-menggala-kecamatan--utara-kepada-pt.-indo--perkasa> Diakses pada 13 Februari 14.29

<https://kemenperin.go.id/Pidato-Menteri-Perindustrian-pada-acara-Kunjungan-Kerja-ke-PT-Sugar-Labinta-tanggal-27-Juni-2015/> diakses pada 5 Desember 2023 Pukul 22.30

<https://lampungselatankab.bos.go.id/publication/2021/09/24/bea02b8101fdd12c20c0c051/kecamatan-tanjung-sari-dalam-angka-2021.html/> diakses pada 5 Desember Pukul 23.00